

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1). Berdasarkan pada pembahasan diatas bahwa masyarakat Gorontalo melakukan diaspora dengan melakukan mobilitas ke desa Tolondadu masih belum mendapat titik terangnya atau karena setiap yang masyarakat Gorontalo yang melakukan mobilitas di desa Tolondadu dengan pengungkapan dan alasan yang berbeda-beda juga, seperti tahun yang dituturkan oleh informan, mulai pada tahun 1920-an, 1946, 1957, 1966, 1971, 1975, 1978, 1982, 1999, sampai sekarang, dengan alasan masing-masing informan karena dengan adanya lahan pertanian dan lahan untuk menggarap sawah lebih luas lagi. Sehingga penelitian ini hanya mengungkap jawaban-jawaban yang dikumpulkan dalam setiap penelitian dan observasi yang dilakukan, pada tahun mereka berdiaspora dengan bermigrasi di desa Tolondadu dan memulai mata pencaharian mereka di desa Tolondadu, mobilitas masyarakat hanya pada keadaan demografi dan daerah yang dipilih untuk bermigrasi adalah termasuk daerah yang bersuhu dingin sehingga desa Tolondadu dipilih masyarakat migrasi untuk melakukan mata pencaharian sebagai buruh tani ataupun petani yang sehari-harinya mengurus

kebun yang ditanami berbagai macam tanaman seperti coklat, cengkeh, pisang, dan kelapa. Hal ini dalam artian untuk bisa merubah keadaan-keadaan dalam dimensi-dimensi perubahan yang akan dihadapi pada kehidupan yang akan datang ataupun akan merubah pola hidup masyarakat yang melakukan diaspora ke desa Tolondadu.

2). Masyarakat yang berdiaspora dan bermigrasi yang berada di desa Tolondadu membawa perubahan dalam desa tersebut karena setiap warga yang bermigrasi di desa Tolondadu mempunyai budaya masing-masing seperti sebagian besar diaspora masyarakat Gorontalo yang bermigrasi di desa Tolondadu memiliki budaya dan adat yang sangat erat mereka gengam sehingga di desa Tolondadu sebagian besar juga budaya dan adat Gorontalo yang dipakai yang mereka bawah dan juga dengan berjalannya waktu sehingga tidak lama kemudian budaya lokal mulai tergeser dan budaya masyarakat migrasi mulai diperkenalkan dimasyarakat desa Tolondadu, dan keadaan ini sudah dipertahankan sampai dengan sekarang.

3).Interaksi perubahan masyarakat terkadang juga bisa melalui proses kecemburuan sosial dan status sosial yang dibawah diaspora masyarakat yang bermigrasi sehingga semua itu bisa menjadi satu motivasi masyarakat lokal untuk melakukan perubahan-perubahan seperti pola pikir dan pola atau gaya kehidupan yang dapat memicu atau yang dapat bisa mendoktrin diri dari setiap

masing-masing individu. Tetapi juga perubahan pada penduduk lokal bisa dipengaruhi dari wewenang mereka sendiri apakah mereka bisa menerima perubahan yang dibawa oleh para diaspora masyarakat Gorontalo sehingga mereka juga bisa merasakan ada perubahan yang terjadi dalam komunitas mereka yang juga dihuni para migrasi yang telah menjadi aktor dalam perubahan tersebut.

5.2 Saran

Pada pembahasan dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

Sehubungan dengan skripsi penulis yang berjudul *Diaspora Etnis Gorontalo Di Bolaang Mongondow Selatan* bahwa keadaan masyarakat yang melakukan diaspora dan bermigrasi ketempat dimana yang ingin mereka huni tergantung juga dengan keadaan demografi dan keadaan geografis yang ada di desa tersebut, sehingga bagaimana mereka juga bisa mengolah SDA yang ada ditempat tersebut sebagai mata pencaharian seperti mengolah sawah yang juga dengan luas lahannya bisa memenuhi kebutuhan setiap masyarakatnya, sehingga masyarakat bisa menetap di daerah atau desa yang mereka pilih untuk melakukan untuk bermigrasi, sehingga dengan adanya pekerjaan yang mereka tekuni seperti dan juga adanya kepuasan diri mereka dengan luasnya Sumber Daya Alam (SDA) yang mereka kelola mereka akan bisa menetap di desa yang

mereka pilih untuk mereka naungi. Hal ini tidak hanya mencakup pada keadaan ekonomi saja tetapi juga bisa saja menjadi aktor di desa tersebut tetapi juga dalam segi sosial-budayanya, dan juga adat yang masyarakat lokal juga bisa menerima apa yang dibawa oleh migrasi di dalam komunitas mereka.